

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SHARIA COMPLIANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

DINI NUR DIANTI

NIM. 19.52.21.049

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SHARIA COMPLIANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :


DINI NUR DIANTI

NIM.195221049

Sukoharjo, 06 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi


MOHAMAD IRSYAD, Lc., M.E.

NIP. 19900603 201903 1 005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Nur Dianti
NIM : 195221049
Progam Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “ PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SHARIA COMPLIANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA “. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 06 April 2023



Dini Nur Dianti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Nur Dianti

NIM : 195221049

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “ PENGARUH ISLAMIC CORPORATE COVERNANCE DAN SHARIA COMPLIANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA “.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan gcg Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 06 April 2023



Dini Nur Dianti

Mohammad Irsyad, Lc., M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Dini Nur Dianti

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

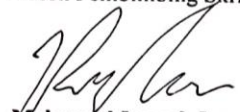
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara DINI NUR DIANTI, NIM. 195221049 yang berjudul: "PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SHARIA COMPLIANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA ". Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu akuntansi syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 06 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi


Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

PENGESAHAN

**PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN SHARIA
COMPLIANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh:

DINI NUR DIANTI
NIM. 19.52.21.049

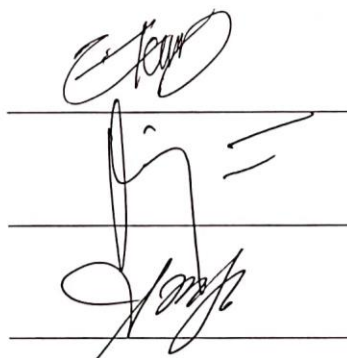
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19850919 2014303 2 001

Penguji II
Dita Andraeny, S.E., M. Si.
NIP. 19880628 201403 2 005

Penguji III
Helti Nur Aisyiah, M.Si.
NIK. 19900607 201701 2 133



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“ Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu “

(Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Karya tulis sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang paling penulis sayangi dan cintai (Ibu Siswati dan Bapak Jayadi) yang tak hentinya memanjatkan doa yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, selalu memberi dukungan moril dan materil. Karya tulis ini sebagai wujud terima kasih kepada beliau atas pengorbanan dan jerih payahnya untuk penulis hingga sampai dititik ini. Semoga penulis bisa mewujudkan mimpi beliau satu persatu. Terima kasih atas rasa cinta, kasih dan sayung yang tak terhingga.
2. Kakakku yang terkasih, Dhoni Aristiawan.
3. Keluarga besarku dan budeku (Ibu Indrawati) yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk terus maju dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap civitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Bapak Ade Setiawan, M.Ak.,CRA.,CRP.,CIAP selaku Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Bapak Mohamad Irsyad,Lc.,M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi

7. Sahabatku, Meli Febri, Asmida Andriana, Rizki Ayu, Ranti Wulandari, Rizqi Wulansari, Maura Salsabila, Nabila Fatiha, Jesica yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam keadaan apapun.
8. Mohammad Fais yang telah memberi dukungan dalam penyusunan skripsi peneliti.
9. Teman-teman sekelas selama perkuliahan yang memberikan cerita disetiap perkuliahan.
10. Diri sendiri, yang sudah berusaha untuk membuat skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia “. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Ibu Fitri Laela Wijayati,S.E., M.Si., selaku Koordinator Progam Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Ade Setiawan, M.Ak.,CRA.,CRP.,CIAP selaku Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

6. Mohamad Irsyad,Lc.,M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Sahabat-sahabatku,

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT , semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 06 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance, which are proxied by the Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, and Zakat Performance Ratio, on ROA at Islamic commercial banks in Indonesia.

This study uses secondary data and a time series from 2016–2020. This type of research is quantitative research. The population in this study used data on financial statements and GCG Reports of Islamic Banking from 2016–2020. The sample for this study was 45 samples, selected using purposive sampling. The analysis technique used was multiple linear regression using SPSS 23.0.

From the results of the data analysis, it can be concluded that: 1) ICG has no effect on ROA with $t_{count} -0.009$ with $t_{table} 2.021$ and a variable significance value of $0,921 > 0.05$; and 2) PSR has a negative and significant effect on ROA with $t_{count} -0,052$ with $t_{table} 2.021$ and a variable significance value of $0.000 < 0.05$. 3) ZPR has a negative effect and significant on ROA with $t_{count} -0,054$ with $t_{table} 2.021$ and a variable significance value of $0.028 < 0.05$.

Keyword: Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance and ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* yang diproksikan dengan *Islamic Income Ratio*, *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio* terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan runtun waktu (*time series*) dari tahun 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan dan Laporan GCG Perbankan Syariah tahun 2016-2020. Sampel penelitian ini sebanyak 45 sampel dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 23.0 dan Ms.Excel 2016.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1) ICG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan $t_{hitung} -0,009$ dengan $t_{tabel} 2,021$ dan nilai signifikansi variabel $0,921 > 0,05$. 2) PSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan $t_{hitung} -0,052$ dengan $t_{tabel} 2,021$ dan nilai signifikansi variabel $0,000 < 0,05$. 3) ZPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan $t_{hitung} -0,054$ dengan $t_{tabel} 2,021$ dan nilai signifikansi variabel $0,028 < 0,05$.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance*, *Sharia Compliance* dan ROA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1

1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Batasan Penelitian.....	12
1.6 Jadwal Penelitian	12
1.7 Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori	14
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Penelitian.....	33
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	39
3.5 Variabel Penelitian.....	40
3.6 Definisi Operasional Variabel	40

3.7 Analisis Data.....	49
------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	54
----------------	----

4.2 Pembahasan	65
----------------------	----

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	68
---------------------	----

5.2 Saran	69
-----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan BUS	1
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Unsur Penilaian ICG	39
Tabel 3.2	Nilai Komposit	41
Tabel 3.3	Proses Pengambilan Sampel	48

Tabel 4.1 Hasil Statistik

Deskriptif

.....
54

Tabel 4.2 Hasil Uji

Normalitas

.....
56

Tabel 4.3 Hasil Uji

Multikolinearitas

.....
57

Tabel 4.4 Hasil Uji

Heteroskedastisitas

.....
58

Tabel 4.5 Hasil Uji

Autokorelasi

.....
59

Tabel 4.6 Hasil Uji Ketepatan

Model

.....

60

Tabel 4.7 Hasil Koefisien

Determinasi

.....

61

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier

Berganda

.....

62

Tabel 4.9 Hasil Uji

Hipotesis

.....

64

.....

.....

.....

.....

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan ROA

BUS

.....

3

Grafik 1.2 ROA Bank Muamalat 2016-
20206

.....

4

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.8 Kerangka

Penelitian

.....

33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal

Penelitian

.....

72

Lampiran 2 Tabulasi

Data

.....

73

Lampiran 3 Hasil

Olahdata

.....

74

Lampiran 4

Turnitin

.....

77

Lampiran 5 Daftar Riwayat

Hidup

.....

78

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak berdirinya Bank Muamalat yang mempelopori berdirinya perbankan syariah di Indonesia, banyak bank syariah lainnya yang bermunculan setelah berdirinya Bank Muamalat. Belakangan, perkembangan perbankan syariah di Indonesia diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari jumlah bank dan cabang baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Prasetyo, 2012).

Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan secara statistik oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga Desember 2020. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah kenaikan dari total aset dan jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2016-2020:

Tabel 1.1

**Perkembangan Total Aset (dalam miliar) dan Jumlah Bank Umum
Syariah**

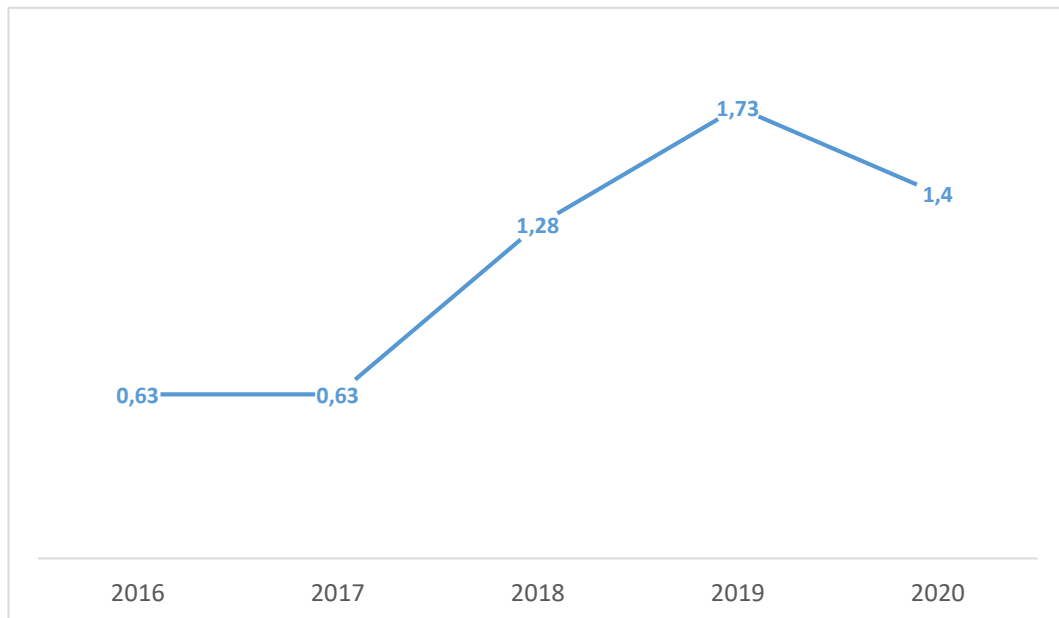
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Total Aset	225.804	267.570	298.570	323.438	362.692
Jumlah Bank	13	13	14	14	14

Sumber: Statistik Bank Umum Syariah OJK,2023

Perkembangan dari perbankan syariah memiliki dampak pada tantangan yang harus dihadapi oleh perbankan syariah. Tantangan tersebut ada pada mempertahankan citra dan nama baik dalam pandangan nasabah. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap perbankan syariah. Masyarakat cenderung menyimpan uang mereka di bank yang memiliki kredibilitas dan tingkat keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu, tingkat kinerja keuangan dari suatu bank memiliki peran yang penting dalam meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat (Lestari, 2020).

Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek yang penting dalam hal kondisi keuangan perusahaan, dengan mengukur kinerja keuangan maka perusahaan dapat mengetahui mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai dalam operasionalnya. Semakin baik kinerja keuangan dari Bank Umum Syariah maka melihat bahwa Bank Umum Syariah memiliki kondisi keuangan yang sehat (Sari & Giovanni, 2021).

Bank Umum Syariah di Indonesia dilihat dari aspek jumlah bank dan total asetnya secara keseluruhan Bank Umum Syariah mengalami perkembangan yang sangat baik. Namun, dalam kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang dilihat dari ROA tidak mengalami perkembangan yang terus meningkat disetiap tahunnya tidak seperti jumlah kantor dan total asetnya. Perkembangan ROA dari Bank Umum Syariah dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 1.1**Perkembangan ROA Bank Umum Syariah**

Sumber: Statistik ROA Bank Umum Syariah OJK, 2023

Penilaian dari masyarakat pada dasarnya dilihat dari ukuran yang tersirat, seperti fasilitas, pelayanan dan tingkat keuntungan. Sehingga, kinerja keuangan dari perbankan syariah memiliki peran penting dalam penilaian masyarakat mengenai perbankan syariah. Untuk itu, bank syariah harus menjaga dan meningkatkan efisiensinya sebagai lembaga yang mengelola dana masyarakat (Billah & Fianto, 2021).

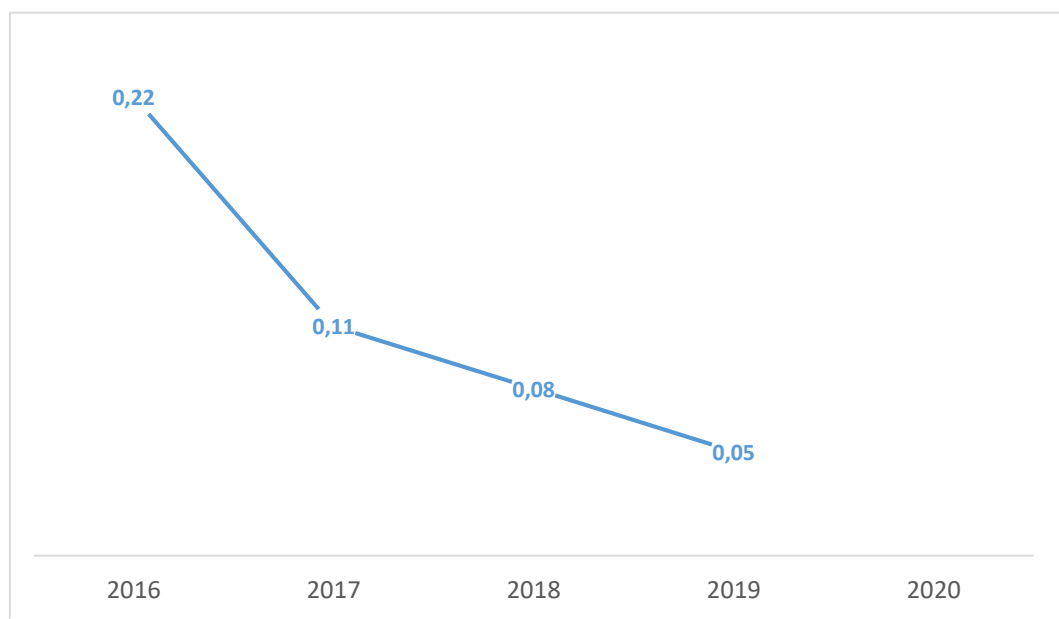
Berdasarkan data di atas, dalam kurun waktu 2016-2020 ROA pada Bank Umum Syariah mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2016 dan 2017 ROA tidak mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu perkembangan sebesar 50,78% yang awalnya 0,63% menjadi 1,28% dan kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2019 sebesar

26,01% menjadi 1,73%. Namun peningkatan dari ROA tersebut hanya mampu pada 2 tahun berturut, sehingga pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan sebesar 23,57% menjadi 1,40%. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa terdapat masalah pada ROA Bank Umum Syariah, karena seharusnya ROA mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Namun, pada Bank Umum Syariah mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif.

Kinerja keuangan dari Bank Muamalat dilihat dari ROA juga terus mengalami penurunan dari periode 2016-2020. Padahal Bank Muamalat merupakan perbankan syariah pertama di Indonesia yang menjadi pelopor bagi berdirinya perbankan syariah di Indonesia. Namun, Bank Muamalat belum mampu mencerminkan kinerja keuangan yang sehat dan justru sebaliknya, tingkat kinerja keuangannya terus menurun. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik berikut ini:

Grafik 1.2

ROA Bank Muamalat Tahun 2016-2020



Sumber: Statistik ROA Bank Muamalat OJK, 2023

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa ROA pada Bank Muamalat seperti pada tahun tahun 2016 sebesar 0,22% yang artinya setiap Rp100 aset digunakan bank hanya mampu menghasilkan Rp0,0022 laba bersih bank hanya mampu menghasilkan 0,22% dari total aset yang digunakan. Dan jika dilihat, grafik terus mengalami penurunan yang menggambarkan bahwa tingkat kemampuan Bank Muamalat dalam kemampuan memperoleh laba dari tahun ke tahun terus menurun dan menggambarkan pengelolaan bank yang kurang baik. Tingkat kesehatan dari bank dilihat berdasarkan kinerja keuangan bank. Tingkat kesehatan dari perbankan syariah sangat memiliki peran penting, karena hal tersebut menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola dan masyarakat pengguna jasa bank (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/PJOK.03/2014).

Penilaian dari masyarakat pada dasarnya dilihat dari ukuran yang tersirat, seperti fasilitas, pelayanan dan tingkat keuntungan. Sehingga, kinerja keuangan dari Bank Umum Syariah memiliki peran penting dalam penilaian masyarakat mengenai Bank Umum Syariah. Untuk itu, bank syariah harus menjaga dan meningkatkan efisiensinya sebagai lembaga yang mengelola dana masyarakat (Billah & Fianto, 2021).

Kinerja keuangan Bank Umum Syariah dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mampu menggambarkan kemampuan dari Bank Umum Syariah untuk menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA sebagai sebagai alat ukur kinerja keuangan karena sebagian besar aset dari Bank Umum Syariah bersumber dari masyarakat. ROA dapat untuk menentukan dan mengukur keuntungan yang

diperoleh oleh Bank Umum Syariah yang didasarkan pada aset bisnis Bank Umum Syariah (Dwi & Kurniawati, 2022).

Mengukur kinerja bank syariah tidak hanya cukup berdasarkan indikator keuangan, tetapi juga membutuhkan pengukuran yang sesuai dengan syariah. Bank syariah tidak hanya harus mengutamakan keuntungan dalam menjalankan bisnisnya, tetapi juga harus memenuhi amanatnya untuk menerapkan prinsip syariah. Kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan salah satu cara untuk membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat (Djuwita et al., 2019).

Perbankan syariah sebagai lembaga yang menghimpun dana, menyalurkan dana dan melayani jasa lainnya, selain dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya juga harus memperhatikan layanan terhadap masyarakat terutamanya nasabah dan investor perbankan syariah. Layanan yang baik tersebut diwujudkan dalam pengelolaan perbankan yang baik dan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai pembuktian dari perbankan syariah terhadap masyarakat bahwa perbankan syariah dapat dipercaya dalam mengelola sumber daya keuangan yang ada yang kemudian diwujudkan dalam kinerja keuangan dari perbankan syariah (Vidya Putri & Budiarta, 2019).

Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dari perbankan syariah akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, perbankan syariah harus mampu menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, bank syariah wajib menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan usahanya. Dalam literatur Islam, konsep CG dan GCG

yang dibahas dalam perspektif Islam disebut dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG). Konsep ICG lebih menekankan pada tata kelola syariah. Ini mengacu pada tata kelola kelembagaan dan organisasi yang memastikan pengawasan kepatuhan syariah yang efektif dan independen oleh lembaga yang menyediakan layanan keuangan Islam (Billah & Fianto, 2021).

Topik mengenai *Islamic Corporate Governance* telah menarik perhatian dari beberapa peneliti. Beberapa penelitian mengenai *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, ada beberapa penelitian lain yang mengungkap hal yang berbeda.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Suharni (2020) yang menguji pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan pengukuran *Maqashid Syariah Indeks* membuktikan bahwa ICG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Praktik ICG yang baik memiliki peran yang penting dalam kemampuan bisnis untuk melindungi kepentingan para *stakeholder*. Hal tersebut sesuai dengan *Shariah Enterprise Theory* yang menjelaskan bahwa teori ini mewujudkan nilai keadilan bagi manusia dan alam.

Penelitian yang dilakukan oleh Billah & Fianto (2021) dalam penelitiannya menggunakan regresi data panel dari 28 bank syariah, sebuah studi tentang dampak *Islamic Corporate Governance* pada bank syariah di Indonesia dan Malaysia menemukan bahwa *Islamic Corporate Governance* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ROA bank syariah. Dengan memperhatikan dan

mempertimbangkan karakteristik masing-masing bank merupakan isu penting yang mendukung kinerja bank syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan Romdhonia & Kurniawati (2022) yang menguji pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan (ROA) melalui hasil uji test membuktikan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sehingga dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa tata kelola bank syariah yang baik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia 2017-2020.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Dwi & Kurniawati (2022) yang melakukan penelitian terhadap pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan menggunakan 12 bank umum syariah di Indonesia sebagai sampel penelitian, menghasilkan bahwa secara parsial *Islamic Corporate Governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Munculnya mengenai isu dari kelemahan tata kelola perusahaan pada perbankan syariah dan diperkuat dengan banyaknya bukti kecurangan dalam industri perbankan syariah, menarik perhatian untuk melakukan penelitian mengungkap dua isu dalam kelemahan tata kelola perusahaan perbankan syariah. Salah satunya menyangkut penelitian mengenai *Shariah Compliance*. Kinerja keuangan bank syariah di samping menggunakan pengukuran secara konvensional juga harus menerapkan dari segi syariahnya (Djuwita et al., 2019).

Sharia Compliance dalam semua aktivitas pengelolaan uang nasabah perbankan syariah sangat penting bagi operasional perbankan syariah. Hal tersebut menjadi penting dikarenakan alasan pokok dari didirikannya perbankan syariah adalah untuk memenuhi kebutuhan dari muslim dalam bermuamalah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga perbankan syariah dituntut untuk selalu menjalankan segala kegiatannya didasarkan pada *Shariah Compliance* (Azahra et al., 2023). Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah memiliki peran yang penting. Untuk itu, bank syariah yang tidak mematuhi *Sharia Compliance* akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat. Hal tersebut dikarenakan *Sharia Compliance* merupakan inti dari integritas dan kredibilitas dari bank syariah (Romadhonia & Kurniawati, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Azahra (2023) yang menguji pengaruh *Shariah Compliance* terhadap variabel kinerja perbankan syariah dengan menggunakan sampel sebanyak 11 BUS yang terdaftar di OJK menyatakan bahwa *Shariah Compliance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iman & Umiyati (2022) yang menguji pengaruh *Sharia Compliance* terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2016-2020 dengan menggunakan sampel sebanyak 7 sampel bank syariah yang memenuhi kriteria mengungkap bahwa *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada bank syariah, *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA bank

syariah dan *Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Romadhonia & Kurniawati (2022) yang menguji pengaruh *Shariah Compliance* terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank syariah dengan menggunakan sampel sebanyak 12 BUS periode 2017-2020 menyatakan bahwa kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUS di Indonesia.

Islamic Corporate Governance dan *Sharia Compliance* merupakan perwujudan bank syariah atas prinsip syariah yang berkarakter, kredibel dan berintegritas. Kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap bank syariah dilihat dari penerapan prinsip hukum Islam dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kepercayaan dari masyarakat ini akan berdampak pada keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah yang kemudian berpengaruh pada kinerja keuangan bank syariah sehingga kinerja keuangan dari perbankan syariah akan mengalami peningkatan (Romadhonia & Kurniawati, 2022).

Kinerja keuangan bank syariah perlu ditingkatkan karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Profitabilitas (ROA) merupakan ukuran kinerja keuangan bank syariah, yaitu kemampuan bank syariah dalam mengelola penggunaan seluruh aset yang terkait dengan kegiatan bisnis perusahaan (Dwi & Kurniawati, 2022).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “**Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* Terhadap**

Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia ”. Judul penelitian ini dipilih sebagai akibat dari fenomena yang ada pada saat ini dan ketidakkonsistenan dari penelitian yang sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah penelitian ini, yang didasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti:

1. Rendahnya tingkat kinerja keuangan berdasarkan ROA dari Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Inkonsistensi hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah?
3. Apakah *Zakat Performance Ratio* terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal berikut:

1. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah

2. Pengaruh *Profit Sharing Ratio Islamic* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah
3. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah

1.5 Batasan Penelitian

Islamic Corporate Governance dan *Sharia Compliance* merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di OJK pada periode (2016-2020)

1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7 Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab dalam penelitian ini, dan setiap bab memiliki beberapa bagian. Adapun tata penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai fenomena dan temuan terdahulu, serta latar belakang yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini terdapat identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka penelitian, pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Agency Theory

Menurut Jensen & Mackling (1976), dalam teori agensi prinsipal membuat kontrak dengan agen ketika prinsipal mendelegasikan pekerjaannya kepada pihak agen. Dalam teori agensi, prinsipal yaitu orang yang menjadi investor atau pemilik perusahaan, sedangkan agen merupakan manajer yang mengelola perusahaan. Pihak prinsipal dan pihak agen merupakan *utility maximizers*, oleh sebab itu, yang diinginkan oleh prinsipal belum tentu sesuai dengan perilaku agen. Pihak prinsipal memiliki tujuan untuk memaksimalkan *return* atas kekayaan yang pihak prinsipal berikan kepada perusahaan, sedangkan pihak agen sering melakukan tugas dan wewenangnya atas dasar memaksimalkan bonus yang diterima. Dari tujuan tersebut akan memunculkan konflik antar keduanya.

Dalam teori agensi fokus pada dua individu, yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal dan agen diasumsikan sebagai orang-orang ekonomi yang rasional yang termotivasi oleh kepentingan pribadi, akan tetapi prinsipal dan agen kesulitan membedakan penghargaan atas preferensi, kepercayaan dan informasi. Dalam teori ini pihak prinsipal menyerahkan kekayaan yang dimiliki kepada agen yang kemudian digunakan untuk mengoperasikan kegiatan dalam sebuah entitas. Pihak prinsipal juga memiliki keinginan pada pihak agen untuk mendapatkan *service* dan layanan yang baik kepadanya. Dalam hal ini pihak agen diberikan kewenangan untuk mengambil keputusan (Olson & Wu, 2015).

Dasar dari teori agensi ada pada pemisahan tugas antara pihak prinsipal dan pihak agen. Pemisahan tugas tersebut mengakibatkan ketidakseimbangan dalam penguasaan informasi, yang disebut sebagai asimetri informasi. Pihak agen mengetahui informasi yang lebih baik mengenai organisasi dari pada pihak prinsipal. Hal tersebut menjadi peluang bagi pihak agen untuk melakukan manajemen laba untuk mengelabui pihak prinsipal mengenai kinerja dan kondisi dari perusahaan (Yuliani & Fithria, 2022). Salah satu upaya untuk meminimalisir konflik tersebut, dengan menerapkan *Islamic Corporate Governance*. Dengan menerapkan ICG yang mengatur tata kelola perusahaan yang tidak menyampingkan nilai Islam didalamnya.

2.1.2 Sharia Enterprise Theory

Dalam *Sharia Enterprise Theory* Allah merupakan sumber amanah yang utama. Sedangkan untuk sumber daya yang dimiliki oleh *stakeholders* adalah amanah yang berasal dari Allah yang didalamnya berkaitan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah. Dalam *Sharia Enterprise Theory* dilandasi oleh premis yang menegaskan bahwa manusia merupakan *khalifatullah fil ardh* yang membawa misi dari Sang Pencipta untuk menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan bagi umat manusia dan alam yang mendorong untuk mewujudkan nilai keadilan terhadap lingkungan manusia dan alam (Yuliani & Fithria, 2022).

Sharia Enterprise Theory adalah salah satu teori pendukung utama tentang *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance*. Tujuannya untuk sosial dan ekonomi dengan Allah SWT sebagai pemangku kepentingan tertinggi. Selain

itu, menurut Al-Makasid, terdapat lima unsur pendukung yaitu perlindungan religious, peduli jiwa, peduli kehidupan, peduli roh, peduli generasi dan peduli kekayaan. Untuk kebahagiaan dan kesejahteraan orang banyak. (Meutia, 2010).

Dalam *Sharia Enterprise Theory*, bentuk pertanggung jawab umumnya dibagi menjadi dua bagian. Tanggung jawab vertical langsung kepada Allah SWT dan tanggung jawab horizontal kepada masyarakat dan alam. Kemudian ada tanggung jawab secara akuntabilitas abd'Allah yaitu patuh terhadap ketetapan syariah. Pembagian tersebut terbagi menjadi dua, yaitu secara primer dan sekunder. Jika entitas mematuhi dan melakukan semua yang diterima, diproses dan didistribusikan dengan cara yang sah, tanggung jawab ini terutama merupakan tanggung jawab abd' Allah. Ketika suatu entitas melakukan pembersihan dan itu diterima, diproses dan didistribusikan secara bebas riba, ini disebut pertanggungjawaban sekunder dari abd' Allah (Purwitasari, F., Chariri, 2011).

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan ukuran kesehatan keuangannya. Alat analisis keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Metrik yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah *return on assets* (ROA). ROA dapat mengukur efek yang menghasilkan laba dari seluruh operasi dengan menghitung jumlah laba yang diperoleh bank (Iman & Umiyati, 2022).

Pada umumnya laporan keuangan banyak digunakan sebagai dasar penilaian kinerja suatu perusahaan. Salah satu jenis laporan keuangan yang mengukur

keberhasilan bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu adalah laporan laba rugi (Mulianita et al., 2019)

Profitabilitas yaitu kemampuan dari bank untuk menilai keuntungan signifikan yang diterima bank, baik dari kegiatan operasional maupun dari kegiatan yang bersifat non operasional. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pada dasarnya rasio ini diperuntukan untuk menunjukkan efisiensi dari perusahaan. Semakin tinggi tingkat kinerja keuangan maka semakin baik kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan (Romadhonia & Kurniawati, 2022). Rasio profitabilitas ada karena adanya tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki dan sumber daya seperti penjualan, kas, modal, karyawan, jumlah cabang dan lain-lain (Romadhonia & Kurniawati, 2022).

Return on assets (ROA) adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset, yang berarti menjadi timbangan yang digunakan untuk menilai return aset yang dimiliki (Junaeni, 2017). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset tetapnya. Semakin tinggi ROA, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan asetnya (Mardiyanto, 2009).

Menurut (Gitman, 2012) perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.4 Islamic Corporate Governance

Prinsip-prinsip *Corporate Governance* visi Islam ditegaskan dalam kerangka syariah dalam menjalankan bisnis, keadilan dan kesetaraan untuk kemaslahatan dan berorientasi pada Allah SWT sebagai pemilik dan penguasa alam semesta (Bhatti dan Bhatti, 2017). *Islamic Corporate Governance* adalah sistem mengatur dan mengendalikan kegiatan perusahaan dengan tujuan mempromosikan keberhasilan dan akuntabilitas berdasarkan nilai-nilai hukum dan etika. Untuk itu, *Good Corporate Governance* yang baik di lembaga keuangan syariah harus dikaitkan dengan prinsip syariah yang dikenal dengan tata kelola perusahaan Islam (Lestari, 2020).

Islamic Corporate Governance (ICG) atau tata kelola Islam adalah suatu metode bisnis untuk mencapai tujuan dari perusahaan dan melindungi hak serta kepentingan semua pemangku kepentingan. Hal tersebut berdasarkan gagasan mendasar bahwa keputusan harus dibuat sesuai dengan cabang filsafat ilmu sosial Islam, dimana Islam adalah agama yang monoteistik (Endraswati, 2015). ICG merupakan turunan konsep dari *Good Corporate Governance* dan memiliki tujuan yang sama dengan GCG konvensional. Perbedaan antara ICG dengan GCG ada pada hukum-hukum Islam yang mendasari ICG.

Unsur-unsur *Islamic Corporate Governance* perbankan syariah yang menjadi indikator dalam kualitas penerapannya berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 12/13/DPbS Tahun 2010 adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
6. Penanganan benturan kepentingan
7. Penerapan fungsi audit intern
8. Penerapan fungsi kepatuhan
9. Fungsi penerapan audit ekstern
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal
11. Batas maksimum penyaluran dana

2.1.5 Sharia Compliance

Sharia Compliance memiliki peran yang penting bagi industri lembaga keuangan syariah, terutama dalam hal pengelolaan dan operasional dari bank syariah. *Sharia Compliance* merupakan salah satu aspek metode dalam lembaga keuangan Islam. Hal itu didukung dengan kebijakan yang mewajibkan semua lembaga keuangan berbasis syariah untuk memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memiliki tugas mengawasi kegiatan perusahaan supaya tetap sesuai dengan etika bisnis syariah (Romadhonia & Kurniawati, 2022).

Sharia Compliance merupakan penerapan prinsip-prinsip Islam, Syariah dan tradisinya dalam keuangan dan perbankan serta bisnis terkait lainnya. *Sharia Compliance* mendorong bank syariah untuk memiliki nilai, perilaku dan komitmen

untuk menciptakan kepatuhan syariah. *Sharia Compliance* memiliki standar internasional yang disusun dan ditetapkan oleh *Islamic Financial Service Board* (IFSB), dengan keterlibatan *Sharia Compliance* sebagai bagian dari tata kelola lembaga. Pada saat yang sama, penggunaan *Sharia Compliance* menjadi dasar pelaksanaan perbankan dan pembiayaan dalam distribusi sumber daya, manajemen, produksi, kegiatan di pasar modal dan distribusi kekayaan (Sutedi, 2009).

Hameed et al (2003) dalam (Fika Azmi, Ardian Widiarto, 2019) menyatakan bahwa *Sharia Compliance* merupakan alat untuk memberikan penilaian mengenai pertanggungjawaban dalam penyediaan informasi ketaatan lembaga keuangan syariah terhadap prinsip-prinsip syariah. *Sharia Compliance* adalah salah satu hal yang paling penting dalam membangun perkembangan bank syariah karena hal tersebut adalah pembeda yang paling mendasar antara lembaga keuangan syariah dengan konvensional.

Tuntutan pemenuhan prinsip *Shariah Compliance* didasarkan pada timbulnya kesadaran masyarakat muslim yang ingin melakukan aktivitas keuangan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, jaminan mengenai *Sharia Compliance* pada semua kegiatan operasional untuk mengelola dana nasabah oleh bank menjadi sangat penting (El Junusi, 2012). Allah berfirman dalam QS Asy Syura ayat 13 :

﴿ شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴾

“Dia (Allah) telah mensyariatkan bagi kamu agama yang Diwasiatkan (juga) kepada Nuh, yang telah Kami wahyukan kepadamu (Nabi Muhammad), dan yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu: tegakkanlah agama (keimanan dan ketakwaan) dan janganlah kamu berpecah-belah didalamnya. Sangat berat bagi orang-orang musyrik (untuk mengikuti) agama yang kamu serukan kepada mereka. Allah memilih orang yang Dia kehendaki pada (agama)-Nya dan memberi petunjuk pada (agama)-Nya bagi orang yang kembali (kepada-Nya).”

Sharia Compliance mengacu pada kepatuhan terhadap hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur’an dan Sunnah. Sehingga lembaga keuangan syariah harus benar-benar terhindar dari hal-hal yang dilarang dalam Islam. Salah satu hal yang dilarang adalah *riba*. Dalam lembaga keuangan syariah tidak diperbolehkan adanya praktik *riba* (Ahmed et al., 2022).

Lembaga keuangan syariah atau organisasi syariah yang patuh akan *Sharia Compliance* dilarang berpartisipasi dan melakukan kegiatan yang berpotensi menimbulkan dosa dan melanggar aturan Islam (Cheong, 2021). *Shariah Compliance* memiliki jaminan terhadap kepatuhan syariah atas segala jenis kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah. Selain itu, prinsip syariah juga memastikan bahwa transaksi dan operasional sesuai dengan ketentuan syariah yang bebas dari unsur *riba*, *gharar* dan *maisir* (Latifah & Fika, 2022).

1. *Profit Sharing Ratio*

Profit Sharing Ratio bertujuan untuk mengetahui berapa besar pinjaman bank syariah berdasarkan bagi hasil. Faktor yang digunakan untuk menghitung rasio ini menggunakan dana *Mudharabah* dan *Musyarakah* dan total dana. Semakin tinggi

tingkat bagi hasil, semakin banyak dana yang akan dialihkan melalui sistem bagi hasil dari bank syariah (Tarihoran, 2021).

Mudharabah adalah perjanjian antara pemilik ekuitas dengan orang yang memiliki kemampuan untuk menjalankan sebuah usaha. Pihak yang memiliki modal memberikan modalnya kepada pihak yang akan menjalankan usahanya. Keuntungan dalam usaha tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati. Namun, apabila dalam menjalankan usahanya terjadi kerugian, maka pihak yang menanggung kerugian tersebut adalah pihak pemilik modal (Afandi, 2009).

Musyarakah adalah kesepakatan antara pihak-pihak yang bersepakat untuk bekerja sama dan masing-masing pihak berhak melakukan upaya hukum terhadap modal yang dikelola. Modal dari usaha ini berasal dari kedua belah pihak dengan persentase tertentu dengan keuntungan dan kerugian dibagi dan ditanggung kedua belah pihak. Hal tersebutlah yang membedakan antara *mudharabah* dan *musyarakah* (Afandi, 2009).

Profit Sharing Ratio adalah salah satu tujuan utama bank syariah, penting untuk membantu bank syariah sejauh mana mereka telah mencapai tujuan bagi hasil mereka melalui rasio ini.. (Retno Meilani et al., 2019). Rumus dari menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

2. Zakat Performance Ratio

Zakat merupakan salah satu perintah yang wajib dijalankan dalam Islam. Hal tersebut tertuang dalam rukun Islam ke 3 dan perintah untuk berzakat ada pada Q.S Taubah ayat 103:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan³³²) dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Zakat membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebihan terhadap harta”

Selain dalam Q.S Taubah ayat 103, anjuran untuk mengeluarkan zakat juga ada dalam Q.S Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji”

Zakat menjadi salah satu ketentuan yang diwajibkan dalam Islam sehingga dalam pelaksanaannya melalui institusi resmi negara yang memiliki ketentuan hukum. Zakat juga dapat dijadikan sebagai instrumen bagi kelangsungan perekonomian suatu negara. Zakat memungkinkan perekonomian terus berjalan pada tingkat yang minimum, sebab kebutuhan konsumsi minimum tersebut dijamin oleh dana zakat (Nurmalitasari, 2017).

Perhitungan dari rasio kinerja zakat didasarkan pada besarnya zakat yang harus dikeluarkan bank syariah sebanding dengan aset bersih yang dimiliki bank syariah. Berdasarkan AAOIFI, lembaga keuangan syariah wajib untuk membayarkan zakat sesuai dengan kekayaan bersih yang dimiliki oleh bank syariah. Sehingga semakin tinggi tingkat kekayaan bersih dari bank syariah maka zakat yang harus dibayarkan bank syariah juga semakin tinggi (Romadhonia & Kurniawati, 2022). Rumus rasio kinerja zakat adalah sebagai berikut:

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Assets}}$$

2.2 Penelitian Relevan

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Nabila Firdaus Iman dan Umiyati (2022)	Analisis Determinan Atas Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia	Variabel Dependen: Kinerja keuangan (ROA) Variabel Independen:	- <i>Profit</i> <i>Sharing Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA - <i>Zakat</i> <i>Performance</i>

			<ul style="list-style-type: none"> - <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> - <i>Zakat Performing Ratio (ZPR)</i> - <i>Islamic Income Ratio (ISIR)</i> - <i>Operating Efficiency Ratio (OER)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA - <i>Islamic Income Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA - <i>Operating Efficiency Ratio (OER)</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA
2	Diana Djuwita, Nur Eka Setiowati dan Umi Kulsum (2019)	<i>The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate</i>	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja Keuangan (ROA) 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Sharia Compliance</i> tidak berpengaruh terhadap ROA

		<i>Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank</i>	Variabel Independen: - <i>Islamic Corporate Governance</i> - <i>Sharia Compliance</i>	- <i>Islamic Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap ROA
3	Suci Romadhonia dan Sri Lestari Kurniawati (2022)	<i>The Effect of Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, Islamic Social Responsibility on the Profitability of Sharia Banks</i>	Variabel Independen: - Kinerja Keuangan (ROA) Variabel Independen: - <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) - <i>Sharia Compliance</i> (SC)	- <i>Islamic Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA - <i>Sharia Compliance</i> (IsIR, PSR, ZPR) berpengaruh signifikan terhadap ROA - <i>Islamic Social Responsibility</i> berpengaruh

			- <i>Islamic Social Responsibility (ISR)</i>	signifikan terhadap ROA
4	Umiyati, Laila Maisyarah, Mustafa Kamal (2020)	<i>Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Financial Performance Sharia Bank in Indonesia</i>	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>- Kinerja keuangan dengan indikator ROA</p> <p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <p>- <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i></p> <p>- <i>Sharia Compliance (SC)</i> dengan indikator IsIR, PSR, ZPR</p>	<p>- <i>Islamic Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA</p> <p>- <i>Zakat Performing Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA</p> <p>- <i>Islamic Income Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA</p> <p>- <i>Profit Sharing Ratio</i> tidak</p>

				berpengaruh terhadap ROA
5	Faris Achmad Muhtadin Billah, Bayu Arie Fianto (2021)	<i>The Influence of Islamic Corporate Governance on The Performance of Sharia Banks: An Empiris Indonesia and Malaysia</i>	Variabel dependen: - Kinerja keuangan (ROA) - <i>Islamic Corporate Governance</i> dengan indikator jumlah komisaris, proporsi komisaris, frekuensi rapat direksi, <i>gender diversity</i> , jumlah DPS, tingkat pendidikan	ICG memiliki pengaruh yang simultan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dan Malaysia

			DPS, frekuensi rapat DPS dan rangkap jabatan DPS	
6	Novia Dwi, Sri Lestari Kurniawati (2022)	Pengaruh <i>Islamic</i> <i>Corporate</i> <i>Governance</i> , <i>Intellectual</i> <i>Capital</i> dan <i>Sharia</i> <i>Compliance</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Variabel dependen: - Kinerja Keuangan (ROA) Variabel independen: - <i>Islamic</i> <i>Corporate</i> <i>Governance</i> - <i>Intellectual</i> <i>Capital</i> - <i>Sharia</i> <i>Compliance</i> dengan indikator <i>Islamic</i> <i>Income Ratio</i> ,	- <i>Islamic</i> <i>Corporate</i> <i>Governance</i> tidak berpengaruh terhadap ROA - <i>Intellectual</i> <i>Capital</i> berpengaruh terhadap ROA - <i>Islamic Income</i> <i>Ratio</i> berpengaruh terhadap ROA - <i>Profit Sharing</i> <i>Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA

			<i>Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Ratio</i>	- <i>Zakat Performing Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA
7	Ananda Anugrah Nasution, Ade Fatma Lubis, Khaira Amalia Fachrudin (2018)	<i>Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian Sharia Banks</i>	Variabel dependen: - Kinerja Keuangan (ROA) Variabel independen: - <i>Sharia Compliance</i> dengan indikator <i>Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Ratio</i>	- <i>Islamic Income Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA - <i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh terhadap ROA - <i>Islamic Social Reporting</i> tidak

			- <i>Islamic Social Reporting</i>	berpengaruh terhadap ROA
8	Sri Lestari (2020)	Pengaruh <i>Sharia Compliance</i> dan <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Variabel dependen: Kinerja keuangan (ROA) Variabel independen: - <i>Sharia Compliance</i> dengan indikator <i>Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Ratio</i> - <i>Islamic Corporate Governance</i>	- <i>Islamic Income Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA - <i>Profit Sharing Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA - <i>Zakat Performing Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA - <i>Islamic Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap ROA

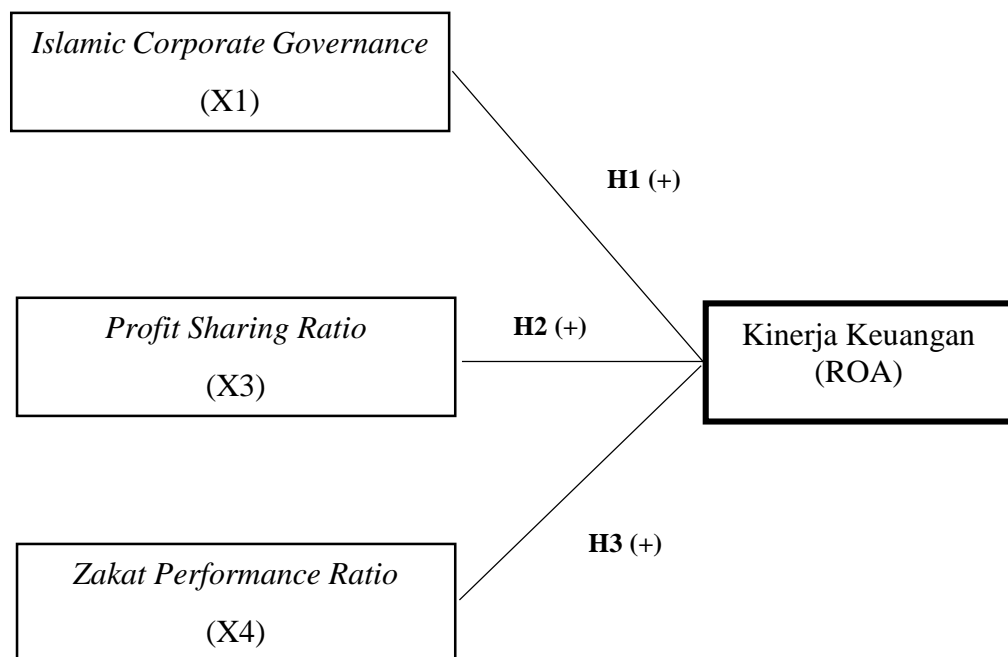
9	Nova Azahra, Rio Ferdiani Harahap, M. Rizaldy Wibowo, Rikki Abidan Tinendung (2023)	Pengaruh <i>Sharia</i> <i>Compliance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel dependen: - Kinerja keuangan (ROA) Variabel independen: - <i>Profit</i> <i>Sharing Ratio</i> - <i>Zakat</i> <i>Performance</i> <i>Ratio</i>	- <i>Profit Sharing</i> <i>Ratio</i> berpengaruh terhadap ROA - <i>Zakat</i> <i>Performance</i> <i>Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA
10	Dewi Reni dan Putri Ayu Iffatul Afiah (2021)	Pengaruh <i>Islamic</i> <i>Corporate</i> <i>Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017- 2021	Variabel dependen: - Kinerja keuangan Variabel independen: - <i>Islamic</i> <i>Corporate</i> <i>Governance</i>	- <i>Islamic</i> <i>Corporate</i> <i>Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka berpikir adalah deskripsi yang berhubungan dengan koneksi antara variabel independen yaitu *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA). Dengan variabel *Sharia Compliance* diukur menggunakan indikator *Islamic Income Ratio*, *Profit Sharing Ratio* dan *Zakat Performance Ratio*.

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Menurut Jensen & Mackling (1976), dalam teori agensi prinsipal membuat kontrak dengan agen ketika prinsipal mendelegasikan pekerjaannya kepada pihak agen. Pemisahan tugas antara pihak prinsipal dan pihak agen akan berdampak pada ketidakseimbangan dalam penguasaan informasi, dimana pihak agen dalam hal ini adalah bank syariah lebih mengetahui informasi yang jauh lebih baik dibandingkan pihak prinsipal. Dengan adanya kondisi tersebut memudahkan peluang bagi pihak agen untuk melakukan manajemen laba untuk mengelabui pihak prinsipal terhadap kinerja dan kondisi dari perusahaan. Untuk meminimalisir konflik antara pihak agen dan pihak prinsipal sangat penting untuk menerapkan *Islamic Corporate Governance*. Dengan adanya penerapan *Islamic Corporate Governance* akan menambah rasa percaya pihak prinsipal terhadap pihak agen dalam mengelola perusahaan dengan baik tanpa menyampaikan nilai Islam didalamnya. Dengan adanya rasa kepercayaan dari pihak prinsipal pada pihak agen yang tinggi akan mempengaruhi keputusan dari pihak prinsipal untuk melakukan kerjasama dengan pihak agen. Sehingga penerapan dari *Islamic Corporate Governance* akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Dewi Reni dan Putri Ayu Iffatul Afiah (2021) dan Umiyati, Laila Maisyarah, Mustafa Kamal (2020) menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan yaitu kinerja keuangan (ROA). Dengan dasar penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, maka dugaan peneliti adalah:

H1 : *Islamic Corporate Governance* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan (ROA)

2.4.2 Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Dalam *Sharia Enterprise Theory* membutuhkan pertimbangan pemangku kepentingan ketika menyajikan informasi keuangan, tidak hanya untuk pemilik, tetapi juga untuk mereka yang secara langsung atau tidak langsung berkontribusi pada bisnis.. *Profit Sharing Ratio* menggambarkan seberapa jauh bank syariah mencapai eksistensi dengan perolehan bagi hasil dari pembiayaan kepada nasabah. *Profit Sharing Ratio* yang menunjukkan peningkatan menggambarkan kinerja keuangan (ROA) bank syariah dalam kondisi baik sehingga hal tersebut dapat menjaga kepercayaan masyarakat dan calon investor untuk memutuskan pilihan pada bank syariah karena bank syariah dinilai baik ketika bank syariah menyusun persyaratan aset melalui pinjaman bagi hasil, dan mereka dapat membuktikan bahwa pinjaman bagi hasil dapat mendominasi pinjaman yang ditawarkan oleh bank syariah, sehingga mereka menerapkan prinsip bagi hasil yang khas pada bank syariah. Sehingga karakteristik bank syariah dapat dipulihkan.

Penelitian yang dilakukan Nova Azahra, Rio Ferdiani Harahap, M. Rizaldy Wibowo, Rikki Abidan Tinendung (2023) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Dengan penjelasan yang dipaparkan di atas, maka dugaan peneliti:

H2 : *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA)

2.4.3 Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber zakat bank syariah berasal dari zakat dalam entitas perbankan syariah dan dana zakat yang berasal dari pihak luar entitas. Zakat yang berasal dari aset yang dimiliki bank syariah, sedangkan untuk zakat yang berasal dari luar entitas berasal dari nasabah dan umum. Zakat merupakan salah satu perintah yang berasal dari Allah SWT. Zakat memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat Islam karena mengarah pada sirkulasi uang yang sehat dalam kehidupan masyarakat. Menurut *Sharia Enterprise Theory*, manifestasi zakat dalam kegiatan operasional bank syariah antara lain adalah pemenuhan kebutuhan spiritual, yaitu berupa wujud penghambaan untuk mendapatkan berkah dan ridha Allah SWT serta melimpahkan rahmat kepada seluruh alam. Untuk itu, peningkatan kontrol terhadap unsur zakat di perbankan syariah juga meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Anugrah Nasution, Ade Fatma Lubis, Khaira Amalia Fachrudin (2018) menyatakan bahwa *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA. Dugaan peneliti dalam hal ini adalah:

H3 : *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA).

BAB III METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada data konkrit. Data dalam penelitian ini berupa data numerik yang kemudian diukur dengan menggunakan alat uji komputasi yaitu statistika yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Waktu yang diperlukan untuk penyelidikan ini dimulai pada bulan Februari 2023.

2.3 Populasi

Populasi adalah daerah yang terbentuk dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.

2.4 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK
2. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2016-2020

3. BUS menerbitkan laporan GCG tahun 2016-2020 dan yang memiliki informasi mengenai variabel *Sharia Compliance* pada laporan keuangan.

Tabel 3.3
Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Sampel Penelitian
1.	BUS yang terdaftar di OJK	14
2.	BUS yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan 2016-2020	(0)
3.	BUS yang tidak menerbitkan laporan GCG tahun 2016-2020 dan yang memiliki informasi mengenai variabel <i>Sharia Compliance</i> pada laporan keuangan..	(5)
	Jumlah sampel tiap periode	9
	Periode penelitian	5
	Jumlah sampel akhir	45

Sumber: data diolah

Dari teknik pengambilan sampel di atas, diperoleh data sampel sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia
2. Bank Victoria Syariah
3. BJB Syariah
4. Mega Syariah
5. BCA Syariah
6. BRI Syariah

7. BNI Syariah
8. Panin Dubai Syariah
9. Mandiri Syariah

2.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian akan diperoleh beberapa informasi yang berhubungan dengan beberapa hal yang sudah ditetapkan dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui masalah apa yang timbul yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat yang berkaitan dengan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja keuangan (ROA). Sedangkan, untuk variabel independen adalah variabel yang menjadi pengaruh atau yang berperan sebagai sebab atas perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu *Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance (Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, dan Zakat Performance Ratio)*.

2.6 Definisi Operasional Variabel

2.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (ROA). ROA adalah rasio yang menggambarkan dan menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan di dalam perusahaan (Kasmir, 2016).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.6.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen didalamnya, yaitu *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* dimana *Sharia Compliance* ini terdapat komponen didalamnya, yaitu *Islamic Income Ratio*, *Profit Share Ratio* dan *Zakat Performance Ratio*.

1. *Islamic Corporate Governance*

Islamic Corporate Governance (ICG) atau tata kelola Islam, adalah suatu metode bisnis untuk mencapai tujuan dari perusahaan dan melindungi hak serta kepentingan semua pemangku kepentingan. Hal tersebut berdasarkan gagasan mendasar bahwa keputusan harus dibuat sesuai dengan cabang filsafat ilmu sosial Islam, dimana Islam adalah agama yang monoteistik (Endraswati, 2015).

Tabel 3.1
Unsur Penilaian *Islamic Corporate Governance*

No	Faktor	Indikator	Poin (%)
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris	- Kecukupan komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris	12,50

		<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris - Efektivitas penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris - Kecukupan aspek pengungkapan mengenai Dewan Komisaris 	
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	<ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan komposisi, kriteria dan tingkat independensi Direksi - Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi - Efektivitas penyelenggaraan rapat Direksi - Kecukupan aspek pengungkapan mengenai Direksi 	17,50
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan struktur, komposisi, rangkap jabatan dan independensi anggota Komite 	10,00

		<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab Komite - Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan rapat Komite 	
4.	Pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan jumlah, komposisi, kriteria dan tingkat independensi anggota DPS - Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS - Efektivitas penyelenggaraan rapat DPS - Kecukupan aspek pengungkapan mengenai DPS 	10,00
5.	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian produk BUS terhadap prinsip syariah - Pemenuhan prinsip syariah oleh BUS dalam pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa - Mekanisme yang dilakukan oleh BUS dalam rangka 	5,00

		penyelesaian sengketa yang terjadi antara BUS dengan nasabah	
6.	Penanganan benturan kepentingan	- Efektivitas pengelolaan benturan kepentingan serta kecukupan aspek pengungkapannya serta dampak benturan kepentingan tersebut terhadap kinerja keuangan BUS	10,00
7.	Penerapan Kepatuhan	- Tingkat kepatuhan BUS terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan lembaga otoritas yang berwenang - Efektivitas pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan fungsi kepatuhan - Menjamin ketersediaan pedoman kerja, sistem dan	5,00

		<p>prosedur kerja yang kini di seluruh bidang/jenjang organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedia Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai agar fungsi kepatuhan dapat menjalankan tugasnya secara efektif 	
8.	Penerapan fungsi audit intern	<ul style="list-style-type: none"> - Kecukupan fungsi audit intern BUS untuk menilai seluruh aspek kegiatan sesuai peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku - Efektivitas pelaksanaan tugas audit intern BUS dalam menciptakan BUS yang sehat dan mampu berkembang secara wajar 	5,00
9.	Penerapan fungsi audit ekstern	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian penunjukkan Akuntan Publik dan KAP dibandingkan dengan ketentuan yang berlaku 	5,00

		<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik; kualitas hasil audit Akuntan Publik 	
10.	Batas maksimum penyaluran dana	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait - Penerapan manajemen risiko - Independensi pengambilan keputusan terkait dengan penyediaan dana kepada pihak terkait 	5,00
11.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan laporan pelaksanaan GCG	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan waktu, keakurasian dan cakupan transparansi informasi keuangan dan non keuangan yang disampaikan kepada <i>stakeholders</i> - Efektivitas pengelolaan informasi produk dan jasa BUS, pengelolaan pengaduan nasabah serta pengelolaan data pribadi nasabah - Cakupan laporan pelaksanaan GCG yang disampaikan 	15,00

		<p>secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu serta pihak-pihak yang menerima laporan pelaksanaan GCG</p> <p>- Keandalan Sistem Informasi Manajemen (SIM) BUS, khususnya Sistem Pelaporan Internal mampu menyajikan data dan informasi secara tepat waktu, lengkap, akurat, serta kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan</p>	
	TOTAL		100,00

Sumber: Surat Edaran BI No. 12/13/DPbs tahun 2010

Untuk mengetahui tingkat kondisi dari CGC pada bank syariah, bank dapat mengetahui dari nilai komposit. Nilai komposit didapat dari penjumlahan nilai dari keseluruhan faktor setelah dikalikan dengan bobotnya. Berikut ini adalah nilai komposit yang ditetapkan bank :

Tabel 3.2
Nilai Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit < 1.5	Sangat Baik
$1.5 \leq$ Nilai Komposit < 2.5	Baik
$2.5 \leq$ Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik
$3.5 \leq$ Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik
$4.5 \leq$ Nilai Komposit \leq 5	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran BI No. 12/13/DPbs tahun 2010

2. *Profit Sharing Ratio*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur besar kecilnya bank syariah dalam mencapai tujuan penting yang berkaitan dengan distribusi dan keadilan sosial dengan menggunakan sistem bagi hasil untuk menyalurkan dana ke sektor produktif. (R. D. P. Sari & Giovanni, 2021).

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

3. *Zakat Performance Ratio*.

Zakat Performance Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mencerminkan perkembangan kinerja bank syariah dengan mengeluarkan zakat pada level tersebut. Jumlah zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah harus sesuai dengan kekayaan bersih bank syariah tersebut. Zakat yang disalurkan oleh bank syariah

bertujuan untuk mengukur tingkat kinerja bank syariah (I. Sari & Aisyah, 2022).

Rumus ZPR antara lain :

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Assets}}$$

2.7 Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kombinasi data *time series* dan *data cross sectional*. Evaluasi menggabungkan dua set data disebut pengolahan data panel, data diolah dalam *SPSS Statistics 23*, dan *Microsoft Excel 2016* perangkat lunak untuk membuat bagan , tabel dan lainnya.

2.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan menyajikan atau menjelaskan informasi yang diperoleh dari penelitian. Tes deskriptif memiliki rata-rata, yaitu nilai rata-rata dari jumlah data yang dianalisis selama periode waktu tertentu, dan standar deviasi, yaitu nilai yang menunjukkan variabilitas data yang dianalisis selama periode waktu tertentu (Ghozali, 2016).

2.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak normal dalam model regresi. Jika variabel tidak berdistribusi normal, hasil uji statistik akan berkurang. Statistik uji *Jarque-Bera* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan normalitas residual. Apabila nilainya lebih besar dari 5 % maka data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016)

2. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas menunjukkan bagaimana model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Pengaruh uji multikolinearitas menyebabkan besarnya variabel dalam sampel. Hal ini menunjukkan bahwa standar error yang besar menyebabkan nilai t_{hitung} pada saat pengujian koefisien menjadi nilai yang lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu tidak ada hubungan linier antara variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dikatakan terjadi adanya multikolinearitas apabila koefisien hubungan antar masing-masing variabel lebih besar dari 0,8. Dan sebaliknya, jika model dimana multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien hubungan antara setiap variabel di bawah 0,8 (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian variabel yang gangguan yang tidak konstan. Masalah tersebut sering muncul pada data *cross section* daripada data *time series*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji *breusch-pagan*. Kriteria yang menentukan untuk pengujian ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan berurutan yang saling terkait satu sama lain. Masalah ini disebabkan oleh residual yang tidak independen dari satu observasi ke observasi yang lainnya. Mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Run Test*. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* kurang dari 5%

atau 0,05 maka untuk H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika lebih dari 5% atau 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Ghozali, 2016).

2.7.3 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (Adj R^2)

Pada koefisien determinasi *adjust* R^2 berfungsi untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data akhirnya. Dalam hal ini mengukur persentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen pada garis regresi. Nilai koefisien determinasi *adjust* R^2 selalu antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilainya, semakin baik model menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen (Winarno, 2015).

2. Uji F

Uji-F mengevaluasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji-F dapat ditentukan dengan nilai yang sama. Nilai keuntungan kurang dari 0,05. Ini juga berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (Winarno, 2015).

2.7.4 Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi yang mencakup beberapa variabel independen dalam penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui arah dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linear berganda dikarenakan penulis menggunakan variabel independen lebih dari satu dalam penelitian. Bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Assets (ROA)*

α = Konstanta

$b_1 - b_2 - b_3 - b_4$ = Koefisien

X_1 = ICG

X_2 = IsIR

X_3 = PSR

X_4 = ZPR

e = *Standard Error*

2.7.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t berfungsi untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari uji t dapat diketahui melalui profitabilitasnya. Jika nilai prob.t_{hitung} lebih kecil dari presentase *error* (α) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila sebaliknya maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya (Winarno, 2015).

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan informasi yang diperoleh dari hasil survei dan menganalisis data. Tes deskriptif meliputi *mean* dan standar deviasi data.

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ICG	45	1.00	15.94	5.3936	5.67071
X2_PSR	45	85.52	311.95	210.2765	53.77749
X3_ZPR	45	.00	70.72	11.3632	18.48492
Y_ROA	41	1.73	16.22	7.1833	3.94772
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Hasil Output Data, 2023

Hasil analisis deskriptif berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu ICG memperoleh *mean* sebesar 5,3936 dan nilai standar deviasi sebesar 5,67071. Untuk variabel *mean* nilai ICG lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Pada variabel independen PSR hasil dari statistik deskriptif menunjukkan perolehan angka sebesar 210.2765 dengan standar deviasi sebesar 53.77749. Dalam variabel PSR nilai *mean* lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi.

Nilai hasil statistik deskriptif dari variabel independen ZPR menunjukkan perolehan angka *mean* sebesar 11.3632 dengan nilai standar deviasi sebesar 18.48492. Dalam variabel independen ZPR menunjukkan nilai *mean* lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar deviasi.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa regresi yang diperoleh memiliki akurasi estimasi, tidak bias, dan konsisten (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Hasil signifikan diperoleh saat uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, sisa data penelitian berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66063831
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.065
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output Data, 2023

Dapat dilihat dalam tabel 4.2 bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asimp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asimp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 (Ghozali, 2016).

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.859	1.942		9.713	.000					
	X1_ICG	-.009	.087	-.012	-.100	.921	.108	-.016	-.011	.925	1.081
	X2_PSR	-.052	.008	-.683	-6.149	.000	-.692	-.711	-.681	.994	1.006
	X3_ZPR	-.054	.024	-.263	-2.287	.028	-.284	-.352	-.253	.929	1.076

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Hasil Output Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji multikolinearitas diketahui nilai *tolerance* untuk variabel independen, yaitu ICG (0,925), PSR (0,994), dan ZPR (0,929) lebih dari 0,10. Sementara nilai VIF dari variabel independen yaitu, ICG (1.081), PSR (1.006), dan ZPR (1.076) lebih dari 10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini menggunakan metode *Spearman's rho* menentukan antara nilai residual dari hasil regresi untuk masing-masing variabel independen. Dalam metode ini, kriteria ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah bila nilai-nilai dari korelasi *Spearman's rho* Sig. (2-tailed) di atas 0,05 maka, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			X1_ICG	X2_PSR	X3_ZPR	ABS_RES
Spearman's rho	X1_ICG	Correlation Coefficient	1.000	-.130	-.513**	.139
		Sig. (2-tailed)	.	.394	.000	.385
		N	45	45	45	41
	X2_PSR	Correlation Coefficient	-.130	1.000	-.411**	-.072
		Sig. (2-tailed)	.394	.	.005	.653
		N	45	45	45	41
	X3_ZPR	Correlation Coefficient	-.513**	-.411**	1.000	-.096
		Sig. (2-tailed)	.000	.005	.	.550
		N	45	45	45	41
	ABS_RES	Correlation Coefficient	.139	-.072	-.096	1.000
		Sig. (2-tailed)	.385	.653	.550	.
		N	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output Data, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terhadap variabel independen (ICG, PSR, ZPR) semua memiliki nilai Sig. (2-tailed) di atas 0,05. Semua variabel independen memiliki nilai Sig.(2-tailed) sebesar ICG (0,385), PSR (0,653), ZPR (0,550). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa di antara varaiabel independen yang ada tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah ada hubungan antara noise error pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) saat pengujian regresi linier. Jika ada korelasi, itu disebut masalah autokorelasi (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dengan menggunakan uji *run test*. Dimana pengambilan keputusan untuk uji *run test* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi

- b. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.79910
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	22
Z	-.153
Asymp. Sig. (2-tailed)	.879

a. Median

Sumber: Hasil Output Data, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,879. Sehingga, $0,879 > 0,05$ tidak terdapat gejala autokorelasi di dalamnya.

4.1.3 Uji Ketetapan Model

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini ROA sebagai variabel dependen dan ICG, PSR, dan ZPR sebagai variabel independen. Dengan menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima. Dengan demikian, semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6
Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.221	3	113.407	14.819	.000 ^b
	Residual	283.160	37	7.653		
	Total	623.381	40			

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X3_ZPR, X2_PSR, X1_ICG

Sumber: Hasil Output Data, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji ketepatan model (Uji F) diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh ICG, PSR, ZPR secara simultan terhadap ROA adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung} sebesar 14,819 sedangkan F_{tabel} 2,859. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa secara silmultan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat dikatakan bahwa Variabel independen ICG (X1), PSR (X2), dan ZPR (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ROA (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 atau interval antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang rendah memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas atau sedikit. Sedangkan untuk nilai yang mendekati satu, variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.546	.509	2.76640	.847

a. Predictors: (Constant), X3_ZPR, X2_PSR, X1_ICG

b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Hasil Output Data, 2023

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,546. Artinya pengaruh variabel bebas yaitu ICG (X1), PSR (X2) dan ZPR (X3) sebesar 55%. Sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 23. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen ROA terhadap beberapa variabel independen yaitu ICG, PSR dan ZPR. Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk menentukan secara parsial atau bersama-sama pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih..

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	18.859	1.942		9.713	.000						
	X1_ICG	-.009	.087	-.012	-.100	.921	.108	-.016	-.011	.925	1.081	
	X2_PSR	-.052	.008	-.683	-6.149	.000	-.692	-.711	-.681	.994	1.006	
	X3_ZPR	-.054	.024	-.263	-2.287	.028	-.284	-.352	-.253	.929	1.076	

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Hasil Output Data, 2023

Dari hasil analisis regresi ini diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,811 - 0,857 + 3,270 - 0,889 + 1,001 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 18.859 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu ICG, PSR, ZPR bernilai nol (0), maka ROA akan bernilai 18.859.
2. Koefisien regresi X1 yaitu ICG sebesar -0,009 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai ICG akan menurunkan ROA sebesar -,009.
3. Koefisien regresi X2 PSR sebesar -0,052 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan nilai PSR akan menurunkan ROA sebesar -0,052.

4. Koefisien regresi X4 ZPR sebesar -0,054 menyatakan bahwa setiap kenaikan satuan nilai ZPR akan menaikkan ROA sebesar 0,054.

4.1.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikan sebesar 5% (Ghozali, 2016). Penentuan ini didasarkan pada pengambilan signifikansi nilai t_{hitung} untuk setiap koefisien regresi pada tingkat signifikansi tertentu., yaitu dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau sama dengan $\alpha = 0,05$ dengan $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel bebas atau independen. Dengan menggunakan rumus $t_{tabel} = t(\alpha / 2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 45-4-1) = t(0,025 ; 40) = 2,021$. Maka diperoleh nilai dari $t_{tabel} = 2,021$.

Berikut ini merupakan kriteria yang terdapat dalam uji t:

1. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,05$ dengan demikian, hipotesis ditolak. Sehingga, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen,
2. H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$ dengan demikian, hipotesis diterima. Sehingga, terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	18.859	1.942		9.713	.000					
	X1_ICG	-.009	.087	-.012	-.100	.921	.108	-.016	-.011	.925	1.081
	X2_PSR	-.052	.008	-.683	-6.149	.000	-.692	-.711	-.681	.994	1.006
	X3_ZPR	-.054	.024	-.263	-2.287	.028	-.284	-.352	-.253	.929	1.076

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Hasil Output Olahdata,2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji t diatas dapat dijelaskan pembahasan hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel *Islamic Corporate Governance (ICG)*

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} untuk variabel ICG (X1) sebesar -0,009 dengan t_{tabel} 2,021. Sementara nilai signifikan variabel 0,921 > 0,05. Sehingga H_0 diterima, artinya bahwa variabel ICG tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA).

2. Variabel *Profit Sharing Ratio (PSR)*

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh bahwa PSR t_{hitung} sebesar -0,052 dengan t_{tabel} sebesar 2,021. Sementara nilai signifikansi variabel PSR sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, yang artinya variabel independen PSR berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA).

3. Variabel *Zakat Performance Ratio (ZPR)*

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh bahwa ZPR t_{hitung} sebesar -0,054 dengan t_{tabel} sebesar 2,021. Sementara nilai signifikansi variabel PSR sebesar 0,028 < 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, yang artinya variabel independen ZPR berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA).

4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.2.1 Pengaruh Variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} untuk variabel ICG (X1) sebesar -0,09 dengan t_{tabel} 2,021. Sementara nilai signifikan variabel 0,921 > 0,05. Sehingga H_0 diterima, artinya bahwa variabel ICG tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. *Islamic Corporate Governance* tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap naik turunnya kinerja keuangan. Hal ini bertentangan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa tata kelola syariah yang baik akan berdampak pada nilai tambah pada pengelolaan manajemen yang kemudian meminimalisir terjadinya konflik antara pihak prinsipal dan pihak agen. Penyebab *Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh dalam kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu indikator yang tidak dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berhubungan dengan mekanisme kerja DPS yang bertugas sebagai pengawas dan pemantau yang berguna untuk memperhatikan kepatuhan atau ketaatan Bank Umum Syariah.

Penelitian sebelumnya (Djuwita et al., 2019) menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) hal tersebut dikarenakan beberapa indikator yang tidak dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah. Seperti indikator jumlah rapat dan kehadiran anggota DPS serta kriteria masing-masing anggota DPS tidak dijelaskan dalam *annual report*.

4.2.2 Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) Terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh bahwa PSR t_{hitung} sebesar -0,052 dengan t_{tabel} sebesar 2,021. Sementara nilai signifikansi variabel PSR sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, yang artinya variabel independen PSR berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA). Jika bagi hasil ditingkatkan maka akan mempengaruhi kinerja keuangan yang akan mengalami penurunan. Hal ini dapat terjadi karena nilai pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* oleh Bank Umum Syariah lebih kecil dari nilai total pembiayaan. Pendapatan perbankan dalam hal bagi hasil belum mengoptimalkan kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan keuntungan, karena persentase bagi hasil masih relatif kecil dibandingkan dengan pendapatan bank syariah lainnya. Pendanaan yang terlalu besar juga akan mengakibatkan pendanaan jangka panjang yang akan mempengaruhi kinerja bank dan mengakibatkan kerugian bukan keuntungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (I. Sari & Aisyah, 2022) yang menyatakan bahwa PSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Saat PSR meningkat, ROA menurun. Jika kinerja keuangan perbankan syariah dipengaruhi oleh tingkat biaya bagi hasil yang dikeluarkan oleh PSR besar, maka kinerja keuangan akan terganggu. Karena pendapatan dari pinjaman yang dihasilkan kepada debitur tidak cukup untuk menutupi biaya operasional yang dikeluarkan oleh debitur.

4.2.4 Pengaruh Zakat Performance Ratio (ZPR) Terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh bahwa ZPR t_{hitung} sebesar -0,054 dengan t_{tabel} sebesar 2,021. Sementara nilai signifikansi variabel ZPR sebesar 0,028

$< 0,05$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, yang artinya variabel independen ZPR berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA). *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah. Semakin tinggi Bank Umum Syariah mengeluarkan zakat maka akan berdampak pada semakin rendahnya tingkat kinerja keuangan (ROA). Bank Umum Syariah selain menyalurkan zakat dari pihak eksternal, Bank Umum Syariah juga mengeluarkan zakat dari pihak internal, sehingga hal tersebut akan mengurangi jumlah aset yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari, 2020) yang menyatakan bahwa ZPR mampu mempengaruhi ROA secara signifikan dengan arah negatif. Semakin tinggi penyaluran zakat, maka ROA akan semakin menurun. Hal tersebut disebabkan oleh terjadinya perpindahan alokasi dana.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel *Islamic Corporate Governance*, berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} untuk variabel ICG (X1) sebesar $-0,009$ dengan t_{tabel} $2,021$. Sementara nilai signifikan variabel $0,921 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima, artinya bahwa variabel ICG tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.
2. Pada variabel *Sharia Compliance* yang diproksikan *Profit Sharing Ratio*, berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh bahwa PSR t_{hitung} sebesar $-0,052$ dengan t_{tabel} sebesar $2,021$. Sementara nilai signifikansi variabel PSR sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, yang artinya variabel independen PSR berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA).
3. Pada variabel *Sharia Compliance* yang diproksikan *Zakat Performance Ratio*, berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh bahwa ZPR t_{hitung} sebesar $-0,054$ dengan t_{tabel} sebesar $2,021$. Sementara nilai signifikansi variabel ZPR sebesar $0,028 < 0,05$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, yang artinya variabel independen ZPR berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA).

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan dengan menambah variabel yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi ROA pada Bank Umum Syariah.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data dengan rentan waktu yang lebih panjang agar hasil pengamatan jauh lebih baik dan menggunakan metode alat statistik yang lebih terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. Y. (2009). *Fiqh Muamalah*. Logung Pustaka.
- Ahmed, S., Mohiuddin, M., Rahman, M., Tarique, K. M., & Azim, M. (2022). The impact of Islamic Shariah compliance on customer satisfaction in Islamic banking services: mediating role of service quality. *Journal of Islamic Marketing*, 13(9), 1829–1842. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2020-0346>
- Bhatti dan Bhatti. (2017). Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir Tulungagung. *The International Journal Of Applied Business Tijab*, 1(November), 32–38.
- Billah, F. A. M., & Fianto, B. A. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah: Studi Empiris Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 243. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp243-254>
- Cheong, C. W. H. (2021). Risk, resilience, and Shariah-compliance. *Research in International Business and Finance*, 55(August). <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101313>
- Djuwita, D., Setiowati, N. E., & Kulsum, U. (2019). The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Financial Performance of Sharia Commercial Bank. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 205–220. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.4072>
- Dwi, N., & Kurniawati, S. L. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 24–33. <https://doi.org/10.30997/jsei.v8i1.5374>
- El Junusi, R. (2012). Implementasi Shariah Governance serta Implikasinya terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 12(1), 87. <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v12i1.48>
- Endraswati, H. (2015). Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian yang Akan Datang. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 89. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.89-108>
- Fika Azmi, Ardian Widiarto, N. H. P. (2019). Environmental Accounting Abstrak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 262–273.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS 23* (Cetakan ke). Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. (2012). *Principles of Managerial Finance (13th)* (Global Edi). Pearson International Edition.

- Iman, N. F., & Umiyati. (2022). Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 31–53. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.280>
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Latifah, E., & Fika, Z. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah dengan Pendekatan Sharia Compliance pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada USPPS BMT Sunan Drajat). *Journal of Finance and Business Digital*, 1(1), 25–38.
- Lestari, S. (2020). *Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. 1(2), 123–142.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT GRASINDO.
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6812>
- Meutia, I. (2010). *Shari ' Ah Enterprise Theory Sebagai Dasar Pengungkapan Tanggungjawab Sosial*. 1–302.
- Mulianita, A., Sutarti, & Triandi. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 219–223.
- Nurmalitasari, D. (2017). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode Tahun 2012 – 2016). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 1–108.
- Olson, D. L., & Wu, D. D. (2015). The Accounting Perspective. *Enterprise Risk Management*, 31–41. https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003
- Prasetyo, L. (2012). Perkembangan Bank Syariah Pasca Uu. *AL-Tahrir, Vol 12, No*, 43–63.
- Purwitasari, F., Chariri, A. (2011). *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory* : 25.
- Retno Meilani, S. E., Andraeny, D., & Rahmayati, A. (2019). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Maqashid Indeks. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 5–37. <https://doi.org/10.35836/jakis.v2i1.50>

- Romadhonia, S., & Kurniawati, S. L. (2022). The Effect of Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance, Islamic Social Responsibility on the Profitability of Sharia Banks. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.30983/es.v6i1.5566>
- Sari, I., & Aisyah, N. (2022). Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2765–2777. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6766>
- Sari, R. D. P., & Giovanni, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science*, 12(2), 71–85. <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i2.1589>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutedi, A. (2009). *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Ghalia Indonesia.
- Tarihoran, A. H. (2021). Pengaruh Kepatuhan Syariah, Islamic Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tesis. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1–111.
- Vidya Putri, H., & Budiarta, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Resiko Bank, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Kepercayaan Investor. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 2035. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p25>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (Edisi Empa). UPP STI YKPN.
- Yuliani, F. D., & Fithria, A. (2022). The Effect of Implementing Good Corporate Governance on the Profitability and Financing Risk of Sharia Commercial Banks. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 6(1), 01. <https://doi.org/10.30983/es.v6i1.4863>

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei
1	Penyusunan Proposal	█	█	█	█	█	█
2	Konsultasi	█	█	█	█	█	█
3	Revisi Proposal		█	█	█		
4	Pengumpulan Data			█	█	█	
5	Analisis Data				█	█	
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi					█	
6	Pendaftaran Munaqosah					█	
7	Munaqosah						█
8	Revisi Skripsi						█

Lampiran 2

Tabulasi Data

TAHUN	BANK UMUM SYARIAH	Y (ROA)	X1 (ICG)	X2 (PSR)	X3(ZPR)
2016	Bank Muamalat	0,22	2	0,54187	0,00028
2017		0,11	3	0,49882	0,00029
2018		0,08	3	0,50333	0,00022
2019		0,05	3	0,50628	0,00027
2020		0,03	3	0,51912	0,00025
2016	Bank BRI Syariah	0,95	1,6	0,37419	0,00036
2017		0,51	1,57	0,36406	0,00040
2018		0,43	1,54	0,40173	0,00026
2019		0,31	1,66	0,45636	0,00021
2020		0,81	2	0,38623	0,00014
2016	Bank BJB Syariah	-8,09	2,54	0,19471	0,00008
2017		-5,69	2,54	0,17916	0,00004
2018		0,54	2,51	0,25074	0,00276
2019		0,6	2,5	0,33379	0,00035
2020		0,41	3	0,32206	0
2016	Bank BNI Syariah	1,44	2	0,19953	0,00067
2017		1,31	2	0,22524	0,00065
2018		1,42	2	0,29484	0,00065
2019		1,82	2	0,35040	0,00068
2020		1,33	2	0,32713	0,00088
2016	Bank Mandiri Syariah	0,59	1	0,30165	0,00034
2017		0,59	1	0,35124	0,00033
2018		0,88	1	0,35999	0,00033
2019		1,69	1	0,37244	0,00040
2020		1,65	1	0,35106	0,00070
2016	Bank Mega Syariah	2,63	1,64	0,07314	0,00064
2017		1,56	1,73	0,14220	0,00041
2018		0,93	1,2	0,24167	0,00043
2019		0,89	1,5	0,30420	0,00022
2020		1,74	1,91	0,40091	0,00018
2016	Bank Victoria Syariah	-2,19	1,97	0,78306	0,00002
2017		0,36	1,62	0,73814	0,00003
2018		0,32	1,56	0,79960	0,00001
2019		0,05	1,63	0,81949	0,00001
2020		0,16	1,63	0,81063	0,00001
2016	Bank Panin Dubai Syariah	0,37	2	0,82600	0,00030
2017		-10,77	3	0,76525	0,00009
2018		0,26	3	0,88501	0
2019		0,25	2	0,92767	0,00007
2020		0,6	2	0,97315	0,00004
2016	Bank BCA Syariah	1,1	1	0,38933	0,05002
2017		1,2	1	0,49153	0,04391
2018		1,2	1	0,54601	0,04431
2019		1,2	1	0,62006	0,02913
2020		1,1	1	0,66677	0,02708

Lampiran 3

Hasil Olah Data

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ICG	45	1.00	15.94	5.3936	5.67071
X2_PSR	45	85.52	311.95	210.2765	53.77749
X3_ZPR	45	.00	70.72	11.3632	18.48492
Y_ROA	41	1.73	16.22	7.1833	3.94772
Valid N (listwise)	41				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66063831
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.065
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.859	1.942		9.713	.000					
	X1_ICG	-.009	.087	-.012	-.100	.921	.108	-.016	-.011	.925	1.081
	X2_PSR	-.052	.008	-.683	-6.149	.000	-.692	-.711	-.681	.994	1.006
	X3_ZPR	-.054	.024	-.263	-2.287	.028	-.284	-.352	-.253	.929	1.076

a. Dependent Variable: Y_ROA

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			X1_ICG	X2_PSR	X3_ZPR	ABS_RES
Spearman's rho	X1_ICG	Correlation Coefficient	1.000	-.130	-.513**	.139
		Sig. (2-tailed)	.	.394	.000	.385
		N	45	45	45	41
	X2_PSR	Correlation Coefficient	-.130	1.000	-.411**	-.072
		Sig. (2-tailed)	.394	.	.005	.653
		N	45	45	45	41
	X3_ZPR	Correlation Coefficient	-.513**	-.411**	1.000	-.096
		Sig. (2-tailed)	.000	.005	.	.550
		N	45	45	45	41
	ABS_RES	Correlation Coefficient	.139	-.072	-.096	1.000
		Sig. (2-tailed)	.385	.653	.550	.
		N	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.79910
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	22
Z	-.153
Asymp. Sig. (2-tailed)	.879

a. Median

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.221	3	113.407	14.819	.000 ^b
	Residual	283.160	37	7.653		
	Total	623.381	40			

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X3_ZPR, X2_PSR, X1_ICG

Uji R²**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.546	.509	2.76640	.847

a. Predictors: (Constant), X3_ZPR, X2_PSR, X1_ICG

b. Dependent Variable: Y_ROA

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.859	1.942		9.713	.000					
	X1_ICG	-.009	.087	-.012	-.100	.921	.108	-.016	-.011	.925	1.081
	X2_PSR	-.052	.008	-.683	-6.149	.000	-.692	-.711	-.681	.994	1.006
	X3_ZPR	-.054	.024	-.263	-2.287	.028	-.284	-.352	-.253	.929	1.076

a. Dependent Variable: Y_ROA

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.859	1.942		9.713	.000					
	X1_ICG	-.009	.087	-.012	-.100	.921	.108	-.016	-.011	.925	1.081
	X2_PSR	-.052	.008	-.683	-6.149	.000	-.692	-.711	-.681	.994	1.006
	X3_ZPR	-.054	.024	-.263	-2.287	.028	-.284	-.352	-.253	.929	1.076

a. Dependent Variable: Y_ROA

Lampiran 4

Turnitin

DINI NUR DIANTI			
ORIGINALITY REPORT			
12%	10%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%	
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%	
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%	
4	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%	
5	docplayer.info Internet Source	1%	
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%	
7	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%	
8	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%	
9	Ahmad Sani Kurniawan, Sri Rahayuningsih, Imam Safi'i. "PENDEKATAN ERGONOMI MAKRO PADA PENGARUH LINGKUNGAN	<1%	

Lampiran 5

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Dini Nur Dianti

Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 30 Januari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Brantas, Werungotok, Nganjuk

Pendidikan Terakhir:

1. TK Dharma Wanita 2006-2007
2. SDN Putren 2, 2007-2013
3. SMPN 4 Nganjuk, 2011-2016
4. SMKN 1 Nganjuk, 2016-2019
5. UIN Raden Mas Said Surakarta, 2019-Sekarang